MAJALAH SUARA PASURUAN

■ KREATIF ■ DINAMIS ■ ASPIRATIF

MAJALAH BULANAN PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN

EDISI FEBRUARI 2024 | MINGGU 3

Pj. Bupati Andriyanto Buka Festival Durian. Seluruhnya Produk Lokal 7 Kecamatan

Cover : Pj. Bupati Pasuruan mencicipi durian lokal dari Kecamatan Purwosari dan Durian Khas Kecamatan Lumbang.

Foto : Martin

EDITORIAL

Ayo Ramaikan Festival Durian khas Kabupaten Pasuruan!!!

Para penyuka buah durian wajib datang ke Festival Durian khas Kabupaten Pasuruan yang digelar di Sentra Produk Unggulan Bangkodir Bangil, Sabtu (17/2/2024) pagi. Bukan tanpa alasan. Melainkan karena lebih dari 50 ribu buah durian dari 7 kecamatan penghasil durian di Kabupaten Pasuruan, dihadirkan di sini.

Setiap hari rabu, seluruh ASN dan non ASN Pemkab Pasuruan dihimbau untuk menggunakan udeng dan syal/selendang khas daerah. Himbauan ini disampaikan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melalui Surat Edaran (SE) dan diterapkan sejak hari ini, dan dilaksanakan setiap hari rabu. Menurut Andriyanto, untuk udeng dikenakan oleh pegawai laki-laki, dan syal/selendang dikenakan pegawai perempuan. Ia berpendapat bahwa mengenakan udeng dan syal setiap hari rabu menjadi wujud kecintaan dan kebanggaan pada bangsa dan negara.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyelesaikan 30 paket pekerjaan pemeliharaan maupun rekontruksi pembangunan jalan yang anggarannya bersumber dari DBHCHT (dana bagi hasil cukai hasil tembakau) tahun 2023. Rampungnya pekerjaan tersebut ditandai dengan pemecahan kendi dan peninjauan ruas jalan Palang - Dayurejo, Kecamatan Sukorejo oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto

Selain jalan dan jembatan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah selesai melaksanakan pekerjaan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani yang anggarannya berasal dari DBHCHT (dana bagi hasil cukai dan hasil tembakau) tahun 2023. Total ada 49 titik lokasi yang menjadi target sasaran pekerjaan yang semuanya sudah selesai, dan diresmikan secara langsung oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Desa Sumbersuko, Kecamatan Purwosari, Rabu (21/2/2024) siang.

Penasaran ada berita apa saja di Majalah Suara Pasuruan Edisi Bulan Februari Minggu Kedua ini? Yuk baca selengkapnya di majalah ini ya.(dgp)

IJIN TERBIT :
2479/ Dirjen PPG/ STT/ 1998

PENERBIT :
Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

PELINDUNG/PENASEHAT :
Bupati Pasuruan / Wakil Bupati Pasuruan

PEMBINA :
Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan

PENANGGUNG JAWAB :
Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan

PEMIMPIN REDAKSI :
Arifin

REDAKTUR PELAKSANA :
Heni Nurhayati
Akhmad Rohim
Diyah Bayu Ratna

SEKRETARIS REDAKSI :
Maria Ulfa

REDAKSI :
Emil Akbar, Dewi Gita Puspitasari, Ilmi Zamzam, Eka Rosmida Oktavia,Yuni Setiono, Achmad Fatchur Rozaq, Achmad Chusaeri, Ahmad Efendi, M. Indra, Robiatul Adaweyah, M. Yusuf

LAYOUT :
Yudhi Dharma

ALAMAT REDAKSI :
Jl. Raya Raci Km9 Kecamatan Bangil
Kabupaten Pasuruan Telp. (0343) 429064

E-mail:
diskominfo@pasuruankab.go.id

Pj. Bupati Andriyanto Buka Festival Durian. Seluruhnya Produk Lokal 7 Kecamatan

Festival Durian Kabupaten Pasuruan dibuka secara resmi oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Para penyuka buah durian wajib datang ke Festival Durian khas Kabupaten Pasuruan yang digelar di Sentra Produk Unggulan Bangkodir Bangil, Sabtu (17/2/2024) pagi. Bukan tanpa alasan. Melainkan karena lebih dari 50 ribu buah durian dari 7 kecamatan penghasil durian di Kabupaten Pasuruan, dihadirkan di sini.

Festival tersebut dilaksanakan 7 hari berturut-turut mulai 17-23 Pebruari 2024 dan dibuka secara resmi oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Pantauan di lapangan, Andriyanto yang hadir bersama sang istri, Ny Luhur Ngudi Andriyanto; Kapolres Pasuruan; Ketua Kadin dan undangan lainnya mencicipi durian lokal dari Kecamatan Purwosari, namanya Durian Si Gundul, serta Durian Khas Kecamatan Lumbang, yakni Si Kasmin.

Menurutnya, Durian Fest adalah cara Pemkab Pasuruan untuk lebih mempopulerkan potensi durian yang ada di 7 kecamatan penghasil, seperti Kecamatan Lumbang, Puspo, Tutur, Purwodadi, Purwosari, Pasrepan dan Prigen.

"Kita kenalkan semua varian durian dari tujuh kecamatan penghasil durian melalui pameran durian. Bukan sehari, tapi tujuh hari berturut-turut," katanya.

Perihal harga, Andriyanto menegaskan bahwa setiap pengunjung dapat menawar langsung ke petaninya. Terlebih saat ini masih masuk panen raya durian, sehingga ia meyakini harga durian relatif terjangkau.

"Silahkan bertransaksi sendiri dengan petaninya. Saya yakin harganya relatif terjangkau karena masih panen raya," terangnya.

Selama tujuh hari berturut-turut, pengunjung bukan hanya disuguhkan dengan pemandangan jual beli buah durian saja. Namun ada banyak hiburan yang ditampilan untuk menambah kemeriahan festival durian.

Sebut saja Pameran produk UMKM, fashion batik, lomba mewarnai, tari dan lomba menyanyi, stand up comedy sampai pertunjukan musik dangdut. Oleh karenanya, Andriyanto mengajak para pengunjung untuk datang ke Bangkodir Bangil dan memborong durian khas Kabupaten Pasuruan.

"Tidak perlu jauh-jauh ke Lumbang atau ke Puspo, tapi petani yang kami undang ke sini. Makanya silahkan datang dan borong semua durian di sini," ucapnya. (emil)

Pj. Bupati Pasuruan mencicipi durian lokal dari Kecamatan Purwosari dan Durian Khas Kecamatan Lumbang.

Pemkab Pasuruan Fasilitasi 1500 Nelayan Sebagai Peserta BPJS Ketenagakerjaan

Tahun ini, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Perikanan mengikutsertakan sebanyak 1500 nelayan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Secara simbolis, ribuan nelayan tersebut menerima Kartu Peserta BPJS Ketenagakerjaan dari Pj Bupati Pasuruan, Andriyanto di Auditorium Mpu Sindok Komplek Graha Maslahat, Senin (19/2/2024) pagi.

Hadir pula dalam acara itu, Wakil Kepala Wilayah Bidang Kepesertaan Kantor Wilayah BPJS Ketenaga-kerjaan Jawa Timur, Dyah Swasti Kusumawardhani; Ketua Tim Kerja perlindungan dan pemberdayaan Nela-yan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, Kemen-terian Kelautan dan Perikanan RI, Dicky Gamawan Eko Priambada serta Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Pasuruan, Trioki Susanto.

Dalam sambutannya, Andriyanto mengatakan, selama satu tahun anggaran, seluruh pembiayaan BPJS Ketenagakerjaan 1500 nelayan ditanggung oleh APBD Kabupaten Pasuruan tahun 2024. Nilainya mencapai sekitar Rp 300 juta. Setelah satu tahun, maka di tahun-tahun berikutnya, pembayaran BPJS ditanggung secara mandiri oleh nelayan itu sendiri.

"Kalau saya ndak salah per satu orang nelayan biayanya Rp 16.800 per bulan. Berarti kalau setahun apabila 1500 nelayan, maka sudah Rp 300 juta yang kami bayarkan. Kalau di tahun berikutnya, ditanggung oleh nelayan itu sendiri," katanya.

Bantuan pembiayaan kepesertaan BPJS Ketenaga-kerjaan bertujuan untuk memberikan jaminan perlindu-ngan bagi nelayan kecil. Utamanya terhadap resiko kecelakaan kerja maupun kematian yang berpotensi menimpa para nelayan saat bekerja di laut.

Oleh karenanya, Andriyanto berharap agar para nelayan yang belum tertarik menjadi peserta BPJS Kete-nagakerjaan, untuk segera bisa bergabung. Sebab Pem-kab Pasuruan akan membantu dalam kepengurusannya.

"Bukan masalah besaran nominal yang diberikan ketika sudah ada kejadian kecelakaan atau tiba-tiba nelayan meninggal di laut. Tapi setidaknya ada jaminan perlindungan bagi keluarga yang ditinggalkan atau kalau terjadi kecelakaan, tidak perlu repot mencari biayanya," terangnya.

Sementara itu, salah satu nelayan asal Desa Gerongan, Kecamatan Kraton, Rifai mengaku ikut menjadi peserta BPJS. Sebab ia tahu manfaat yang diterimanya jikalau terjadi sesuatu yang menimpanya.

"Saya 20 tahun jadi nelayan. Dan saya mendaftar jadi peserta BPJS supaya ada jaminan untuk saya kalau terjadi apa-apa," ungkapnya.

Selain menyerahkan kartu peserta BPJS Ketenaga-kerjaan, Andriyanto juga menyerahkan klaim jaminan kecelakaan kerja kepada Solikhan, nelayan Desa Jarangan, Kecamatan Rejoso.

Kemudian jaminan kematian kepada 2 nelayan meninggal dunia, yakni keluarga alm Misdali dari Desa Mlaten, Kecamatan Nguling serta Saeri dari Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok. Selanjutnya penyerahan Kartu Kusuka kepada 5099 nelayan, kemudian NIB (nomor induk berusaha), tanda daftar kepemilikan perahu (TDKP) dan sertifikat kelayakan perahu (SKP). (emil)

Perwakilan dari nelayan menerima Kartu Peserta BPJS Ketenagakerjaan dari Pj. Bupati Pasuruan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Perikanan mengikutsertakan sebanyak 1500 nelayan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Tahun Politik, Pemkab Pasuruan Targetkan Nilai Investasi Daerah Rp 9,5 T

Memasuki tahun politik, Pemkab Pasuruan tak memberikan patokan yang pasti dalam urusan nilai investasi yang masuk ke daerah. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTST) Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad mengatakan, tahun ini pemerintah hanya mematok target sebesar Rp 9,5 triliun.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2023 lalu hingga dipatok sebesar Rp 10,5 Trilyun, target nilai investasi tahun ini sengaja diturunkan. Sebab pihaknya telah mengasumsikan bahwa investor juga masih *wait and see* untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Pasuruan. Sampai struktur pemerintahan jelas usai Pemilu selesai digelar.

"Karena kondusifitas wilayah juga berpengaruh pada pertumbuhan investasi. Jadi tidak hanya pemilu ini saja, kami juga asumsikan investor masih *wait and see* sampai setelah pilkada," kata Syaifudin di sela-sela kesibukannya, Senin (19/2/2024) pagi.

Besaran nilai investasi yang ditargetkan tahun ini, menurut Syaifuddin sudah cukup ideal. Terlebih pertumbuhan investasi biasanya memang baru bergulir signifikan di penghujung tahun. Sama halnya yang terjadi tahun lalu.

"Tahun lalu ketika bulan-bulan pertama masih kisaran Rp 8 triliunan. Masifnya memang ketika akhir tahun," ujar dia.

Lebih lanjut Syaifudin menegaskan bahwa belum rampungnya revisi peraturan daerah rencana tata ruang dan wilayah (RTRW) juga diperkirakan membuat iklim investasi tidak melesat cepat. Karena bagaimanapun investor perlu kepastian regulasi.

"Payung hukumnya kan ada pada RTRW yang sekarang masih berproses di kementerian. Jadi semua *wait and see*. Tapi sebenarnya hasil *gathering invesment* kemarin banyak juga investor yang tertarik di Pasuruan," pungkasnya.

Meski diturunkan, namun Syaifudin tak memungkiri beberapa sektor masih menjadi potensi yang menjanjikan bagi investor. Mulai dari sektor sumber daya air, energi, pariwisata, pertanian, perikanan, peternakan, hingga kawasan industri.

Hanya saja, pihaknya juga harus realistis dalam menargetkan nilai investasi di tahun ini. Dalam artian menyesuaikan kondisi dan situasi di dalam negeri yang dapat mempengaruhi iklim investasi di daerah. (emil)

> "Kalau tahun lalu realisasnya sampai Rp 20 trilyun. Tetapi tahun ini, kami juga mesti realistis dalam menetapkan proyeksi investasi yang akan tumbuh, karena tahun politik."

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTST) Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad mengatakan kondusifitas wilayah dapat berpengaruh pada pertumbuhan investasi

Pekerjaan TMMD dilakukan selama 30 hari dengan melibatkan 150 anggota TNI dan dibantu 150 orang dari berbagai elemen masyarakat.

TMMD ke 119 di Kabupaten Pasuruan, Resmi Dimulai

TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke 119 di Kabupaten Pasuruan, resmi dimulai. Dimulainya program dari pemerintah daerah dan dilaksanakan oleh TNI itu ditandai dengan penyerahan berita acara pekerjaan TMMD tahun 2024 oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko kepada Dandim 0819 Pasuruan, Letkol Arh Noor Iskak.

Penyerahan tersebut dilakukan di sela-sela Upacara Pembukaan TMMD ke 119 di Lapangan A. Yani Grati, Selasa (20/2/2024) pagi. Tahun ini, program TMMD difokuskan di Desa Kalipang, Kecamatan Grati. Menurut Dandim Iskak, dipilihnya Desa Kalipang tak lain karena wilayah ini masuk dalam kategori rawan kemiskinan ekstrim di Kabupaten Pasuruan.

Pekerjaannya dilakukan selama 30 hari dengan melibatkan 150 anggota TNI dan dibantu 150 orang dari berbagai elemen masyarakat. "Insya Allah sebelum puasa, seluruh pekerjaan sudah selesai, karena kalau hari ini hanya upacara. Kalau kegiatannya sudah dimulai," katanya.

Untuk pengerjaannya meliputi 3 hal penting. Yakni pembangunan plengsengan di dua lokasi. Kemudian pavingisasi jalan sepanjang 1000 meter dan lebar 3 meter, serta perbaikan 20 RTLH (rumah tidak layak huni).

Kata Dandim, program TMMD akan sukses jikalau didukung penuh oleh warga di sekitar lokasi kegiatan. Oleh karenanya, diharapkan warga juga ikut membantu secara sukarelawan sampai program selesai dilaksanakan.

"Karena TNI lahir dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Maka dari itu, kami harapkan peran serta masyarakat untuk membantu kelancaran TMMD di Desa Kalipang ini," tegasnya.

Sementara itu, usai upacara digelar, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto mengucapkan selamat melaksanakan TMMD ke-119 kepada seluruh anggota Kodim 0819 Pasuruan. Pemkab Pasuruan akan terus mendukung TMMD. Mulai dari support anggaran sampai sosialisasi kepada masyarakat akan adanya program TMMD.

"Pemerintah Daerah akan terus bersinergi dengan TNI dalam program TMMD. Karena ini bagian dari program pengentasan kemiskinan yang sangat korelatif dengan program pemerintah," tegasnya.

Dengan adanya TMMD, beberapa fasilitas publik yang rusak bisa diperbaiki. Utamanya yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan vital masyarakat. Andriyanto pun meyakini ada banyak output positif yang memberikan good impact bagi pembangunan daerah di desa.

"Kemiskinan ekstrim bisa menurun, akses pertanian dll terdukung, salah satu contoh output yang terbangun ketika TMMD selesai dilaksanakan," tutupnya.

Usai mengikuti Upacara Pembukaan TMMD, Andriyanto dan undangan lainnya melakukan penanaman bibit pohon mangga di sekitaran Lapangan A. Yani, kemudian dilanjutkan peninjauan lokasi kegiatan TMMD. (emil)

Sebanyak 111 desa di Kabupaten Pasuruan menerima Bantuan Keuangan Khusus (BKK) tahun 2024.

Pemkab Pasuruan Gelontorkan Rp 15,897 M Untuk BKK 111 Desa

Sebanyak 111 desa di Kabupaten Pasuruan menerima Bantuan Keuangan Khusus (BKK) tahun 2024. Bantuan ini diserahkan secara simbolis oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Selasa (20/2/2024) siang.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Pasuruan, Diano Vela Fery mengatakan, total bantuan yang diberikan oleh Pemkab Pasuruan kepada 111 desa sebesar Rp 15,897 Milyar.

Per desa, nilai bantuannya tidak sama, lantaran tergantung kebutuhan dari setiap usulan yang disampaikan dari Pemdes melalui Musrenbang (musyawarah perencanaan pembangunan).

"Ada yang Rp 200 juta seperti Desa Pancur. Ada pula desa yang menerima Rp 100 juta. Setiap desa berbeda tergantung kebutuhan dari usulan yang disampaikan kepada DPRD," katanya.

Dijelaskan Diano, dari Rp 15 milyar lebih nilai BKK, paling banyak digunakan untuk pembangunan/rehab kantor desa/balai desa/dusun. Nilainya mencapai Rp 12 Milyar. Selebihnya digunakan untuk pembangunan pagar makam dan gapura makam dengan total mencapai Rp 1,375 milyar. Berikutnya pengadaan tanah makam dan pengurukan makam sebesar Rp 1,550 milyar, pembangunan/rehab pasar desa Rp 475 juta, pembangunan/rehab gapura desa/dusun sebesar Rp 350 juta, pembangunan/rehab pos kamling sebesar Rp 60 juta.

Untuk penggunaan BKK tentu menjadi tanggung jawab Kepala Desa dan pelaporannya diserahkan ke Pj. Bupati melalui DPMD paling lambat 4 bulan setelah dana masuk ke rekening kas desa.

"Poin nya ada di Kades. Tanggung jawab pengelolan keuangan dan administrasi ada di tangan Kades. Harus betul-betul dapat dipertanggung jawabkan," jelasnya.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto meminta seluruh kepala desa untuk dapat memanfaatkan BKK dengan sebaik-baiknya. Dalam artian dapat dipertanggung jawabkan sesuai aturan yang telah ditetapkan.

"BKK ini adalah uang negara yang harus dipertanggung jawabkan dengan amanah. Relatif tidak seberapa asalkan berniat memberikan legacy kepada masyarakatnya, maka itu nanti akan jadi lebih enak. Tapi kalau belum apa -apa sudah niatnya jelek, maka resikonya nanti akan ditanggung sendiri," tegasnya.

Lebih lanjut Andriyanto juga menyampaikan bahwa seluruh pelaksanaan BKK sudah masuk dalam SIPD (sistem informasi pemerintahan daerah). Jadi harus betul-betul dilaksanakansesuai tahapan yang benar.

"Saya tegaskan juga bahwa semua ini masuk dalam SIPD sehingga sudah dipertimbangkan betul oleh Tim Banggar DPRD. Laksanakan BKK sesuai dengan aturan yang telah disosialisasikan," tutupnya. (emil)

Pj. Bupati Andriyanto meminta seluruh kepala desa untuk dapat memanfaatkan BKK dengan sebaik-baiknya.

Kasus PMK Kembali Merebak, Pj. Bupati Andriyanto Minta Peternak Tingkatkan Kewaspadaan

Kasus PMK (penyakit mulut dan kuku) di Kabupaten Pasuruan muncul kembali. Dalam kurun waktu 7 hari terhitung 14-20 Pebruari ini, setidaknya ada 145 kasus PMK. Dari jumlah tersebut, 31 ekor diantaranya dilaporkan mati.

Hal tersebut dibenarkan oleh Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh Ainur Alfiah. Ditemui di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, Selasa (20/2/2024) siang, merebaknya kembali kasus PMK sangat mengagetkan. Sebab mulai bulan Mei tahun 2023 hingga di penghujung tahun, tidak ada laporan sapi terinfeksi PMK alias zero reported.

"Kaget karena langsung banyak. Laporan di beberapa kecamatan yang masuk ke kami dalam seminggu terakhir," katanya.

Yang lebih mengagetkannya lagi adalah banyaknya sapi yang mati tanpa diawali gejala seperti awal kasus PMK tahun 2022 lalu. Menurut Alfiah, sapi yang mati tidak menunjukkan gejala yang membahayakan seperti kuku yang terlepas atau mulut yang membusa. Sebaliknya sapi hanya sakit panas satu hari, kemudian keesokan paginya ditemukan mati.

"Hanya dua hari setelah gejala badan sapi panas, tidak menunjukkan sakit sampai mulutnya berbusa atau kuku lepas tidak bisa jalan, keesokan paginya mati," ungkapnya.

Alfiah menduga, PMK kali ini lebih ganas dari penularan PMK di awal kasus dua tahun lalu. Faktornya bermacam-macam, bisa karena virus telah bermutasi sehingga kebal dengan obat-obatan, vaksin dll.

"Kami lakukan cek lab, dan sepertinya dugaan virus ini sudah bermutasi sehingga sangat kebal dengan obat-obatan yang biasanya diberikan atau vaksin, makanya sangat ganas," jelasnya.

Dari 31 ekor sapi yang mati, paling banyak kasusnya di Kecamatan Prigen sampai 13 ekor. Selanjutnya di Kecamatan Pandaan terlapor 8 ekor mati, Sukorejo 6 ekor, Gempol 3 ekor dan Rembang 1 ekor.

Sementara itu, dengan banyaknya sapi mati karena PMK, Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto meminta para peternak untuk meningkatkan kewaspadaan pada ternak sapi yang dalam kondisi sehat maupun yang mengalami penurunan kesehatan.

"Saya minta peternak untuk semakin waspada. Teliti setiap ternak yang dimiliki. Kalau ada tanda-tanda sakit, segera laporkan ke mantri, atau petugas peternakan di desa dan kecamatan agar segera ditindaklanjuti," ucapnya.

Untuk Dinas Peternakan, Andriyanto juga telah mengintruksikan supaya stok obat-obatan dan vaksin tetap tersedia. Terutama di wilayah-wilayah dengan tingkat penyebaran kasus yang tinggi.

"Pastikan obat-obatan tetap tersedia. Vaksin juga mencukupi untuk kekebalan ternak," singkatnya.

Saat ditanya apakah pasar-pasar hewan di Kabupaten Pasuruan akan ditutup, Andriyanto menegaskan bahwa hingga hari ini masih dibuka. Hanya saja, ada beberapa tindakan yang dilakukan, seperti penyemprotan desinfektan, pengawasan lalu lintas ternak dan pengecekan kondisi sapi yang diperjual belikan.

"Mungkin meski tidak ditutup, pasti volume sapi yang ada di Pasar juga berkurang. Saya minta penyemprotan desinfektan intens dilakukan, pengawasan lalu lintas ternak ditingkatkan lagi," tutupnya. (emil)

Dalam kurun waktu 7 hari terhitung 14-20 Pebruari ini, setidaknya ada 145 kasus PMK.

Setiap hari rabu, seluruh ASN dan non ASN Pemkab Pasuruan dihimbau untuk menggunakan udeng dan syal/selendang khas daerah.

Setiap Rabu, ASN/Non ASN Pemkab Pasuruan Dihimbau Kenakan Udeng dan Syal Khas Daerah

Setiap hari rabu, seluruh ASN dan non ASN Pemkab Pasuruan dihimbau untuk menggunakan udeng dan syal/selendang khas daerah. Himbauan ini disampaikan oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto melalui Surat Edaran (SE) dan diterapkan sejak hari ini, dan dilaksanakan setiap hari rabu.

Pantauan di lapangan, Andriyanto menggunakan udeng khas Tengger saat membuka acara Forum Perangkat Daerah (FPD) Dinas Bina Marga dan Bina Kontruksi Kabupaten Pasuruan, Rabu (21/2/2024) pagi. Tak hanya Andriyanto, para pejabat yang mendampingi juga ikut memakai udeng dan syal /selendang khas Kabupaten Pasuruan.

Menurut Andriyanto, untuk udeng dikenakan oleh pegawai laki-laki, dan syal/selendang dikenakan pegawai perempuan. Ia berpendapat bahwa mengenakan udeng dan syal setiap hari rabu menjadi wujud kecintaan dan kebanggaan pada bangsa dan negara.

"Saya ingin semua pegawai menumbuhkan rasa kebangsaannya dalam wujud memakai udeng dan syal khas daerah. Maka saya himbau setiap hari rabu untuk mengenakannya," katanya

Perihal motif, Andriyanto meminta para seniman/budayawan untuk berkreasi. Dalam artian mengembangkan motif khas Kecamatan Tosari, yakni Gunung Bromo dan Bunga Edelweis, dan menambahkan motif yang dimiliki masing-masing kecamatan.

"Silahkan para seniman atau budayawan bisa berkreasi. Yang penting tetap menampilkan motif khas daerah Kabupaten Pasuruan," terangnya.

Lebih lanjut Andriyanto menegaskan bahwa himbauan memakai udeng dan syal khas daerah juga diberlakukan bagi ASN/Non ASN di tingkatan Desa/ Kelurahan se-kabupaten Pasuruan. Ia pun mengajak seluruh pegawai untuk bangga mengenakan udeng dan syal khas daerah dan memamerkannya sebagai ciri khas ASN Pemkab Pasuruan.

"Harus dibanggakan karena memakai kearifan lokal. Bukan hanya hiasan semata, tapi memperkuat identitas kebangsaan," tegasnya. (emil)

Pemkab Pasuruan Selesaikan 30 Paket Rekontruksi dari DBHCHT 2023

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyelesaikan 30 paket pekerjaan pemeliharaan maupun rekontruksi pembangunan jalan yang anggarannya bersumber dari DBHCHT (dana bagi hasil cukai hasil tembakau) tahun 2023.

Rampungnya pekerjaan tersebut ditandai dengan pemecahan kendi dan peninjauan ruas jalan Palang - Dayurejo, Kecamatan Sukorejo oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, Rabu (21/2/2024) siang.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan, Diana Lukita Rahayu menjelaskan, 30 paket pekerjaan tersebut memiliki nilai kontrak total sebesar Rp 39.115.700.959.

Rinciannya 14 paket pekerjaan rekontruksi jalan senilai Rp 19.541.092.422 meliputi ruas jalan Rembang-Kalisat, Legundi-Kedanten, Jerukpurut-Sumbertetek, Bulusari-Karangrejo, Kepulungan-Sumbersuko, Suket-Klangkung dan 7 ruas jalan lainnya.

Selanjutnya 15 paket pekerjaan pemeliharaan jalan sebesar Rp 18.209.081.421. Meliputi ruas jalan Kalisat-Kenduruhan, ruas jalan lingkar Pasar Bangil, Gondanglegi-Randupitu, Cangkringmalang-Gununggangsir, Ngerong-Wonokoyo, Pandaan-Bangil dan 9 ruas jalan lainnya.

Berikutnya 1 paket pekerjaan rekontruksi jembatan Kebonwaris-Nogosari senilai Rp 1.365.527.116, serta pekerjaan perlengkapan jalan di 14 titik senilai Rp 3.721.075.000. Seperti ruas jalan Pasrepan-Ampelsari, Rembang-Kalisat, Ngopak-Kedawung, Mendalan-belik dan 9 ruas jalan lainnya.

"Alhamdulillah semuanya sudah selesai. Maka dari itu, hari ini diresmikan sekaligus kami melaporkannya di hadapan Bapak Pj. Bupati Pasuruan," kata Diana.

Sementara itu, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan, dengan kondisi jalan yang baik, diharapkan dapat membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek.

Diantaranya memperkuat infrastruktur industri. Utamanya industri rokok yang memungkinkan mobilitas barang dan jasa menjadi lebih lancar. Serta mendorong pertumbuhan industri rokok di Kabupaten Pasuruan.

"Selain itu, jalan ini juga akan menjadi tulang punggung bagi konektifitas antar wilayah dan daerah. Juga dapat meningkatkan daya saing daerah, dan membuka peluang baru bagi pengembangan sentra-sentra ekonomi," terangnya.

Lebih lanjut Andriyanto menyampaikan bahwa Pemda dengan tegas menjadikan infrastruktur jalan sebagai sebuah keunggulan kompetitif dan modal penting untuk menarik investasi.

"Dengan memiliki infrastruktur yang handal dan terkoneksi dengan baik, kami yakin Kabupaten Pasuruan akan semakin menarik bagi para investor yang mencari peluang untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat," urainya. (emil)

Pj. Bupati Pasuruan memecahkan kendi sebagai tanda peresmian ruas jalan.

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menyelesaikan 30 paket pekerjaan pemeliharaan maupun rekontruksi pembangunan jalan.

Pengerjaan Jalan Usaha Tani Dari DBHCHT 2023 Telah Rampung

Selain jalan dan jembatan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah selesai melaksanakan pekerjaan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani yang anggarannya berasal dari DBHCHT (dana bagi hasil cukai dan hasil tembakau) tahun 2023.

Total ada 49 titik lokasi yang menjadi target sasaran pekerjaan yang semuanya sudah selesai, dan diresmikan secara langsung oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto di Desa Sumbersuko, Kecamatan Purwosari, Rabu (21/2/2024) siang.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Pasuruan, Lilik Widji Asri menjelaskan, pembangunan jalan usaha tani merupakan pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian. Pelaksanaan dan titik sasaran berdasarkan SK Bupati Pasuruan nomor 521.3/254/HK/424.013/2023 tertanggal 2 Januari 2023.

Dalam SK tersebut, lokasi kegiatan pembangunan jalan usaha tani tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Pasuruan. Salah satunya di wilayah Desa Sumbersuko, dimana anggaran untuk pembangunan jalan usaha tani mencapai Rp 189.753.000.

"Contohnya di Desa Sumbersuko ini, pekerjaannya memakan waktu 60 hari kalender, dan sudah selesai dilaksanakan," jelasnya.

Dikatakan Lilik, manfaat jalan usaha tani jelas dirasakan oleh para petani. Utamanya menjadi akses mobilitas sarana dan prasarana untuk lahan pertanian di sekitarnya.

"Bukan hanya satu petani, tapi bisa sampai 50 hektar lahan di sekitarnya. Karena jalan usaha tani ini sangat penting untuk kelancaran kegiatan produksi tanaman pertanian seperti padi, jagung dan lainnya," katanya.

Sementara itu, usai meresmikan, Pj. Bupati Andriyanto menegaskan bahwa infrastruktur pertanian dalam pembangunan pertanian saat ini memiliki peranan yang sangat strategis. Khususnya berkaitan dengan upaya pencapaian sasaran program ketahanan pangan nasional sekaligus menunjang pembangunan pertanian yang efisien.

"Jalan pertanian sebagai bagian dari infrastruktur pertanian merupakan salah satu komponen dalam subsistem hulu. Saya berharap bisa mendukung usaha tani, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian," ucapnya.

Dengan dibangunnya jalan usaha tani, maka kegiatan pertanian menurut Andriyanto akan semakin lancar. Dan muaranya adalah peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan kesejahteraan petani.

"Yang pasti, ketika sudah dibangunkan, maka kami titip kepada para petani untuk dijaga. Karena maintainance itu yang paling sulit dilakukan. Tapi percayalah, apabila rutin, maka hasilnya pun juga sangat maksimal," tegasnya. (emil)

Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga telah selesai melaksanakan pekerjaan pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jalan usaha tani yang anggarannya berasal dari DBHCHT.

Total ada 49 titik lokasi yang menjadi target sasaran pekerjaan yang semuanya sudah selesai.

Pj. Bupati Andriyanto Minta Pemuda Jangan Mau Diracuni Narkoba dengan Alasan Kesehatan

Pemerintah Kabupaten Pasuruan tak pernah berhenti mengajak para pemuda untuk memerangi penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika. Salah satunya dengan menggelar Sosialisasi penyadaran pemuda anti narkoba di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen, Rabu (21/2/2024) sore.

Sosialisasi tersebut dibuka secara resmi oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto. Hadir pula Anggota DPRD Kabupaten Pasuruan, Samsul Hidayat; Kepala BNNK Kabupaten Pasuruan, AKBP Erlang Dwi Permata serta Kepala Dispora Kabupaten Pasuruan, Taufiqul Ghoni.

Kadispora Kabupaten Pasuruan, Taufiqul Ghoni menjelaskan, tujuan digelarnya sosialisasi tak lain untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkotika dan obat terlarang. Utamanya kepada para pemuda sebagai target sasaran empuk para pengedar maupun bandar narkoba.

"Seluruh peserta dari unsur pemuda. Seperti Mahasiswa, pelajar SMA sederajat, karang taruna dan lainnya. Mereka ini adalah target sasaran para pengedar narkoba," jelasnya.

Dalam pelatihan kali ini, beberapa pemateri diundang. Seperti DPRD, Kejaksaan dan BNNK. Ghoni menambahkan, para peserta diundang selama dua hari dengan harapan seluruh materi yang disampaikan narasumber dapat diteruskan supaya rantai peredaran narkoba dapat terus ditekan.

"Supaya getok tular. Dari sini diteruskan ke yang lainnya bahwa narkoba itu berbahaya dan membahayakan untuk diri sendiri dan orang lain, juga merugikan bangsa dan negara," imbuhnya.

Sementara itu, Pj Bupati Andriyanto meminta para pemuda untuk jangan mau teracuni oleh ajakan menggunakan narkoba dengan dalih kesehatan.

Oleh karenanya, peran keluarga adalah segalanya. Sebab bisa memantau seluruh anggota keluarganya yang memiliki indikasi memakai, menggunakan atau bahkan mengedarkan narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya.

"Jangan mau diracuni dengan alasan kesehatan. Untuk dopping lah, untuk obat kuat lah, anti stress dan lainnya. Saya ingin pendekatan keluarga terus diintensifkan. Karena ketika keluarga kompak dan harmonis, saya yakin masa depan anak-anak kita akan terjaga dengan baik, tanpa berdekatan dengan narkoba," harapnya.

Andriyanto mengajak seluruh elemen masyarakat, terutama generasi muda, untuk bersama-sama ikut berperan aktif dalam memerangi peredaran narkotika dan obat terlarang demi menciptakan lingkungan yang bersih dari bahaya narkotika.

"Dengan kegiatan seperti ini, setidaknya mendorong partisipasi aktif pemuda dalam perang melawan penyalahgunaan narkotika. Selain itu juga menyadarkan dan memberdayakan pemuda untuk menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya," tutupnya. (emil)

Sosialisasi narkoba ini dalam rangka untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkotika dan obat terlarang.

Sosialisasi penyadaran pemuda anti narkoba di Kabupaten Pasuruan.

Sarasehan HPSN, Pj. Bupati Andriyanto Beri Penghargaan Perusahaan Sukses Olah Sampah

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan menggelar Sarasehan, Rabu (21/02/2024) siang. Sarasehan ini digelar di salah satu hotel di wilayah Kecamatan Prigen, dan dibuka secara resmi oleh Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan, Heru Farianto mengatakan, tema peringatan HPSN tahun ini adalah " Kurangi Emisi Untuk Lingkungan Berseri Melalui Skema PJLH".

PJLH merupakan singkatan dari pembayaran jasa lingkungan hidup. Tujuannya mendorong peran serta masyarakat dan kerja sama antar berbagai pihak tentang pelaksanaan pelestarian fungsi lingkungan hidup, pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup serta konservasi sumberdaya alam.

"Juga mendorong peran serta para pihak dalam pemanfaatan PJLH sebagai piranti pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup," katanya.

Sistem PJLH sendiri sudah diatur melalui Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 224 tahun 2023. Macam kegiatannya sangat banyak, seperti menjaga pohon tegakan; menjaga sumur resapan berfungsi; menjaga strip rumput; menjaga kualitas terasering; dan lainnya.

"Termasuk mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk kimia, dan tentunya bermuara pada menjaga keanekaragaman hayati," jelasnya.

Sementara itu, dalam acara tersebut, Pj. Bupati Andriyanto memberikan penghargaan kepada salah satu perusahaan yang berhasil meminimalisir adanya sampah pabrik.
Penghargaan tersebut menjadi motivasi untuk ditiru oleh perusahaan lainnya.

"Bukan hanya melestarikan alam, Tapi menjadi forum bagaimana cara mengurangi sampah dan cara mengolah sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat. Saya terima kasih kepada perusahaan dan semua lapisan masyarakat yang sukses meminimalisir sampah bahkan menyulap sampah menjadi barang bernilai," harapnya. (emil)

Pj. Bupati Andriyanto memberikan penghargaan kepada salah satu perusahaan yang berhasil meminimalisir adanya sampah pabrik.

Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pasuruan menggelar Sarasehan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Minta Peternak Tak Tolak Vaksinasi Untuk Sapinya

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan meminta para peternak untuk tidak menolak vaksinasi pada sapi-sapi mereka. Sebab vaksinasi sangat penting untuk meningkatkan kekebalan sekaligus memperkecil peluang tertular PMK (penyakit mulut dan kuku).

Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, drh. Ainur Alfiah melalui Kabid Keswan dan Kesmafet, drh Panti Tri Absari menegaskan sampai saat ini masih banyak peternak yang menolak vaksinasi. Alasannya sangat klasik. Sapi-sapi yang peternak punyai dalam keadaan sehat, sehingga dirasa tak perlu mendapatkan vaksin.

"Masih banyak peternak yang menolak vaksinasi. Padahal ini demi kesehatan dan keselamatan ternak mereka sendiri," kata Panti saat ditemui di ruangannya, Kamis (22/2/2024) pagi.

Ditanya soal perkembangan vaksinasi ternak di Kabupaten Pasuruan, Panti menjelaskan jumlah sapi yang sudah divaksin sampai sekarang sebanyak 220.173 ekor. Terdiri dari 106.996 ekor sapi sudah selesai vaksin pertama. Selanjutnya 51.886 sapi telah divaksin tahap kedua, 49.869 sapi sudah vaksin tahap ketiga (booster pertama) dan 11.442 sapi yang sudah divaksin tahap keempat alias booster kedua.

Oleh karenanya, Panti meminta para peternak untuk tidak menolak, apalagi menunda-nunda vaksinasi demi keberlangsungan ternak itu sendiri.

"Dan untuk vaksinasi, jangan menunda-nunda. Karena akhirnya kalau beneran sakit, malah makin merambah ke mana-mana dan makin gak sembuh," terangnya.

Lebih lanjut Panti mengaku pihaknya mengerti betul ketakutan yang dimiliki oleh para peternak. Mengingat masyarakat biasanya akan mencap buruk perternakan bila ada hewan yang terkena PMK. Dengan begitu, nilai jual hewan akan merosot turun. Untuk itu, apabila ada gejala yang mengarah ke PMK, maka para peternak diminta segera melapor ke paramedis hewan terdekat.

"Kami yakin mereka pasti berusaha menyembuhkan dan membantu. Maka segera laporkan ke paramedis hewam, mantri hewan, desa/kelurahan dan seluruh petugas Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan," harapnya.

Seperti diketahui, dalam seminggu terakhir, kasus PMK kembali merebak di Kabupaten Pasuruan. Total sampai dengan hari ini ada 157 kasus. Dari jumlah tersebut, 31 sapi mati, kemudian 98 sapi dinyatakan sakit akibat PMK, 5 sapi dipotong paksa, dan 23 sapi dijual. (emil)

apabila ada gejala yang mengarah ke PMK, maka para peternak diminta segera melapor ke paramedis hewan terdekat.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan meminta para peternak untuk tidak menolak vaksinasi pada sapi-sapi mereka.

18 Rumah Warga di 3 Kecamatan Rusak Dihantam Angin Puting Beliung

Belasan rumah warga di tiga kecamatan di Kabupaten Pasuruan, mengalami kerusakan akibat diterjang angin puting beliung, Rabu (21/2/2024) sore kemarin. BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Pasuruan mencatat total ada 18 rumah warga yang rusak.

10 rumah warga tersebut berada di wilayah Kecamatan Pasrepan, yakni 1 rumah warga Desa Tempuran, 1 rumah warga Desa Pohgedang dan 8 rumah warga Desa Ampelsari.
Selanjutnya 7 rumah warga di Dusun Wangi, Desa Sumberejo, Kecamatan Pandaan, serta 1 rumah warga Desa Kejapanan, Kecamatan Gempol.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Pasuruan, Sugeng Hariyadi melalui Kabid Kedaruratan dan Logistik, Dimaz Kris Asmoro mengatakan, dari 3 wilayah terdampak, paling parah ada di Pandaan. Hampir seluruh atap dan plafon rumah warga hilang, dalam artian beterbangan disapu angin puting beliung.

"Paling berat kerusakannya ada di Pandaan. Kebanyakan atap rumah warga banyak yang hilang dan beterbangan. Kalau di Pasrepan rusak sedang dan ringan, begitu juga di Gempol," kata Dimaz saat ditemui di ruangannya, Kamis (22/2/2024).

Banyaknya rumah warga yang rusak diterjang puting beliung, disebabkan faktor cuaca. Dimana sejak siang hingga sore, hujan di tiga kecamatan turun dengan intensitas tinggi disertai angin kencang. Untungnya, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini.

"Syukur alhamdulillah karena tidak ada korban jiwa dalam peristiwa kemarin," singkatnya.

Pasca kejadian, BPBD Kabupaten Pasuruan langsung turun ke TKP (tempat kejadian perkara) untuk melakukan assesment. Selain itu, BPBD menurut Dimaz juga menyerahkan bantuan yang bersifat kedaruratan seperti sembako, makanan siap saji dan selimut.

"Tim Reaksi Cepat melakukan assasment rumah rusak dan Pemberian bantuan kedaruratan seperti makanan siap saji, sembako dan selimut," terangnya.

Selain memporak porandakan rumah warga, puting beliung juga merobohkan banyak pepohonan di Kecamatan Pandaan. BPBD Menghimbau agar masyakat lebih meningkatkan kewaspadaannya saat musim hujan seperti sekarang. (emil)

Belasan rumah warga di tiga kecamatan di Kabupaten Pasuruan, mengalami kerusakan akibat diterjang angin puting beliung

Rekap Surat Suara Pemilu 2024 di PPK, Siagakan 6 Polisi, TNI, Satpol PP dan Linmas

Di setiap PPK, ada sebanyak 6 personel POLRI, plus ditambah anggota TNI, Satpol PP dan petugas Linmas.

Polres Pasuruan menerjunkan banyak personel yang ditempatkan di kantor PPK (panitia pemilihan kecamatan) maupun Kantor Kecamatan sebagai lokasi penghitungan.

Rekapitulasi penghitungan surat suara Pemilu 2024 di tingkatan Kecamatan masih berlangsung sampai sekarang. Termasuk di Kabupaten Pasuruan. Untuk mengamankannya, Polres Pasuruan menerjunkan banyak personel yang ditempatkan di kantor PPK (panitia pemilihan kecamatan) maupun Kantor Kecamatan sebagai lokasi penghitungan.

Kapolres Pasuruan, AKBP Teddy Chandra mengatakan, di setiap PPK pihaknya menerjunkan sebanyak 6 personel POLRI, plus ditambah anggota TNI, Satpol PP dan petugas Linmas.

Seluruh personel tersebut terus disiagakan 24 jam untuk mengamankan seluruh tahapan, mulai penjagaan logistik pemilu, pergeseran hingga proses rekap dan penghitungan selesai dilakukan.

"Per PPK kami tempatkan enam personel POLRI diback up TNI, Satpol PP dan Linmas. Mulai pengamanan logistik sampai pengumuman selesai dilaksanakan," kata Kapolres di sela-sela kesibukannya, Kamis (22/2/2024).

Begitu di tingkatan PPK selesai, para personel langsung ditarik kembali sebagian, dan sebagian anggota lainnya ditugaskan untuk menjaga proses rekapitulasi di tingkat KPU (Komisi Pemilihan Umum).

Kata Teddy, pola pengamanan yang diterapkan sama dengan ketika menjaga proses pemungutan suara di TPS (tempat pemungutan suara). Yang berbeda hanya jumlah personel yang dikerahkan dalam mengamankan Pemilu 2024.

"Kalau di KPU, jumlah personel lebih sedikit karena dipusatkan hanya di KPU. Kalau di TPS khan semua TPS di wilayah hukum Polres Pasuruan," tegasnya.

Sementara itu, saat ditanya seputar situasi jalannya rekap di tingkat PPK, Teddy menegaskan bahwa semuanya berlangsung lancar dan terkendali.

"Tidak ada protes yang bagaimana-bagaimana. Semuanya kondusif dan berjalan lancar," singkatnya.

Oleh karenanya, Teddy berterima kasih atas peran serta seluruh pihak yang membantu Kepolisian dalam mengamankan seluruh Tahapa Pemilu 2024. (emil)

> "Kepada semua pihak, kami ucapkan banyak terima kasih sudah sama-sama ikut menjaga kelancaran Pemilu 2024 di wilayah hukum Polres Pasuruan."

Baru 3 Hari, 115.245 Anak di Kabupaten Pasuruan Sudah Diimunisasi Polio Putaran Kedua

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto mengajak seluruh orang tua agar tak lupa untuk memberikan imunisasi polio tahap kedua kepada putra-putrinya yang berusia 0-8 tahun kurang sehari di semua fasilitas kesehatan (faskes). Ajakan ini ia sampaikan saat memonitoring Imunisasi Polio tahap kedua di Balai Desa Duren Sewu, Kecamatan Pandaan, Rabu (21/2/2024) kemarin.

Menurutnya, imunisasi polio tahap kedua dapat dilaksanakan di posyandu, puskesmas maupun tempat yang ditunjuk untuk kegiatan imunisasi. Jadwalnya pun masih berlangsung hingga Minggu (25/2/2024) mendatang.

"Ayo ibu-ibu yang mungkin lupa, segera melengkapi imunisasi polio tahap kedua di semua faskes terdekat atau di tempat yang disepakati sebagai lokasi pelaksanaan imunisasi," katanya.

Dijelaskan Luhur, kegiatan imunisasi ini melengkapi imunisasi Polio yang diselenggarakan pada putaran pertama, 15-21 Januari 2024 lalu. Ia pun optimis seluruh anak di Kabupaten Pasuruan akan mendapatkan imunisasi tersebut.

"Maka dari itu, jika (imunisasi pertama) sudah ikut, yang kedua juga harus ikut. Kalau nggak ikut, nanti nggak maksimal khan," ujarnya.

Sementara itu, Kabid P2P (pencegahan dan pengendalian penyakit) Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan, dr Arif Junaedi mengatakan, pada putaran pertama, jumlah anak yang menjadi sasaran imunisasi polio sebanyak 189.269. Sedangkan hingga hari ketiga pelaksanaan, jumlah anak yang mengikuti imunisasi polio tahap kedua mencapai 115.245 anak atau sebesar 60,9% dari jumlah sasaran.

"Kalau hari ini masih dihitung, kalau sampai hari ketiga kemarin, prosentase jumlah anak yang telah diimunisasi polio mencapai 60,9 persen dari jumlah sasaran," terangnya.

Ia juga mengingatkan, bahwa bahaya polio bisa mengakibatkan lumpuh seumur hidup. Untuk itu, Arief menyampaikan kepada seluruh orang tua untuk tidak perlu khawatir atau ragu dengan imunisasi Polio ini, sebab imunisasi ini aman bagi anak. Tak selesai sampai di situ, Arief juga meminta kepada orang tua untuk tidak khawatir dengan efek imunisasi tersebut. Sebab ini menjadi upaya pencegahan paling efektif.

"Ini gejalanya cukup cepat ya, langsung lumpuh itu. Terkadang, orang tua itu tidak sadar, dianggapnya penyakit biasa, padahal efeknya adalah dia lumpuh. Kalau sudah lumpuh, tidak bisa disembuhkan, itu lah yang kita hindari, kita cegah," tutupnya. (emil)

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Luhur Ngudi Andriyanto pun optimis seluruh anak di Kabupaten Pasuruan akan mendapatkan imunisasi Polio.

Carrots For Your Eye Health

Carrots are a type of tuber vegetable that contains various nutrients ranging from fiber, vitamins, to minerals. Because they are rich in nutrients, the health benefits of carrots are beyond doubt. In fact, carrots have been known as a food that can support overall eye health.

Carrots also contain quite a lot of water. In 100 grams of carrots, there is 88 percent water content. In fact, carrots also contain vitamin C which can meet five percent of daily needs.

This vegetable also contains calcium and iron which can meet two percent of daily needs. So, don't hesitate to consume carrots because of their excellent benefits. There are also antioxidants contained in carrots, namely beta carotene. 61 grams of carrots contain around 5053.8 micrograms of beta carotene.

Apart from beta-carotene, the benefits of carrots are also obtained from the fiber, vitamin K and potassium content. Carrots contain dietary fiber which can improve digestive tract conditions such as diarrhea or constipation.

Its main function is to treat eye health, so consuming carrots is highly recommended, especially for people who experience night blindness. Giving carrots to children from an early age is a good step to prevent night blindness.

Apart from maintaining eye health, other health benefits of carrots are:

1. Can reduce the risk of heart disease and cancer, because carrots are rich in carotene so they are effective in protecting against several types of cancer, including prostate cancer, colon cancer and stomach cancer.
2. Can reduce high cholesterol levels which are a risk factor for heart disease.
3. Can reduce weight because it can fill you up, thereby reducing calorie intake at the next meal.
4. Can help treat worms by pushing parasitic worms out of the intestines, due to its high fiber content.

From various studies, there is no doubt that the benefits of carrots are very good for health because of the carotene content and other nutrients in them. If you are bored of eating carrots as a dish served in cooking, try consuming carrots that are processed into carrot juice.

Consuming carrots to meet your vitamin A needs is highly recommended, compared to taking vitamin A supplements. High doses of vitamin A supplements should be consumed only with a doctor's recommendation.

Carrot plants are spread across several sub-districts in the highlands, including: Tosari, Tutur, Puspo and Purwodadi sub-districts. Carrot crop production reached 14,387 tons/year, with an annual productivity of 228.72 kw/ha. The peak harvest of carrots is in March and July. Carrot production from Pasuruan Regency is sold within the Pasuruan Regency area and outside Pasuruan Regency such as Surabaya, Bandung and Semarang. The selling price of carrots ranges from 3,000 to 6,000 per kilo at the farmer level.

Photo of This Week

Gunung Durian

Membiru

Setor Susu

Siap Kirim

Panen

Memerah

PEMERINTAH
KABUPATEN PASURUAN

DURIAN FEST 2024 KAB. PASURUAN

Rangkaian Acara

DURENROCK NITE — 17 FEB
- VOLTAGE BAND feat DENI D'CROW, MEMES ZAFEA, LIONEL (Drumer Cilik)
- KONTES DURIAN
- BAND MGMP SENI BUDAYA
- LOMBA TARI SENI SMP

PASURUAN GOT TALENT — 18 FEB
- PESERTA DARI SD & SMP
- LOMBA CIPTA MENU BERBAHAN DURIAN

PJ BAND FEAT KA OPD — 19 FEB
- LOMBA MELUKIS SD
- KOMUNITAS
- LIVE MUSIK

FASHION BATIK — 20 FEB
- LOMBA MELUKIS SMP
- KOMUNITAS
- LIVE MUSIC

STAND UP COMEDY — 21 FEB
- LOMBA TARI
- LOMBA MEWARNAI
- STAND UP COMEDY

DANGDUT NITE — 22 FEB
- LIVE MUSIC
- PHOTO HUNT
- LOMBA TARI

SENAM BUGAR — 23 FEB
- LIVE MUSIC
- REOG
- CLOSING

17 s/d 23 Feb 2024

Sentra Produk Unggulan Bangkodir - Bangil

Dr. Andriyanto, SH, M.Kes
Pj Bupati Pasuruan

INFORMASI LENGKAP :
0813 5725 8977 (Bu Ari)
0813 3394 3220 (Bu Umu)
0812 3209 4787 (Dhimas)

SETIAP HARI
INFO LOWONGAN KERJA
JOB COUNSELING
BAZZAR UMKM
TALKSHOW

PENDAFTARAN **GRATIS!!!**
SEMUA BISA BERPARTISIPASI

DISKOMINFO

pasuruankab.go.id | pemkabpasuruan | Kominfo Kabupaten Pasuruan | pemkabpasuruan_ | I LOVE PAS TV